

Cerita Rakyat Jepang ~ Pada zaman dahulu kala ~

日本の昔話 ~むかし、むかし~

Issun Boshi

Pada zaman dahulu kala di suatu tempat di Jepang, hiduplah sepasang Kakek dan Nenek. Karena tidak punya anak, mereka berdoa kepada Tuhan. Akhirnya mereka diberi seorang anak. Tetapi, anak yang lahir itu besarnya tidak sampai sejari dan hanya sebesar *issun* (sekitar tiga sentimeter). Meskipun demikian, Kakek dan Nenek sangat gembira. Mereka menamai anak tersebut Issun Boshi dan merawatnya dengan baik.

Tinggi Issun Boshi tetap tiga sentimeter, tetapi ia tumbuh dengan sehat. Suatu hari, ia berkata kepada Kakek dan Nenek "Saya akan pergi ke ibukota untuk menjadi orang yang hebat". Kakek dan Nenek mengantarkan kepergiannya dengan menaikannya ke dalam perahu yang berupa mangkuk. Ia diberi dayung berupa sumpit dan pedang berupa jarum. Issun Boshi pergi ke ibukota dengan mendayung melintasi sungai.

Sesampainya di ibukota, Issun Boshi mencari rumah yang besar dan mewah. Ia mengetuk pintu gerbang rumah tersebut dan berkata "Nama saya Issun Boshi. Pekerjakanlah saya di rumah ini". Pemilik rumah langsung menyukai Issun Boshi begitu melihatnya dan mengizinkannya bekerja di rumahnya.

Majikan Issun Boshi memiliki seorang putri yang cantik. Pada suatu hari, sang putri hendak pergi mengunjungi kuil. Issun Boshi yang tubuhnya kecil tetapi kuat dan tangkas pergi bersama sang putri karena ia bertugas melindungi sang putri dalam perjalanan tersebut. Tetapi, dalam perjalanan muncullah Oni (iblis) yang hendak menculik sang putri cantik.

Issun Boshi melawan Oni dengan pedang jarumnya, tetapi karena tubuhnya kecil, ia ditelan oleh Oni. Tidak mau kalah, begitu masuk ke dalam perut Oni, Issun Boshi menusuk-nusuk bagian dalam perut Oni dengan pedang jarumnya. "Aduh! Sakit!" teriak Oni yang kesakitan. Ia memuntahkan Issun Boshi dan melarikan diri ketakutan. "Terima kasih. Saya selamat berkat Anda," ucap sang putri berterima kasih kepada Issun Boshi.

Waktu Oni melarikan diri, ia meninggalkan sebuah palu ajaib. Palu itu disebut *Uchide no Kozuchi* yang bisa mengabulkan permintaan atau mengeluarkan apa saja yang diinginkan bila diayunkan. Issun Boshi menggunakan palu ajaib itu untuk mengubah tubuhnya menjadi besar dan memperoleh harta emas dan perak. Issun Boshi yang menjadi pemuda gagah menikah dengan sang putri dan hidup bahagia.



一寸法師 いっすんぼうし

昔々ある所にお爺さんとお婆さんが住んでいました。2人には子供がいなかったのに、神様に祈りしたところ、なんと子供を授かりました。しかし生まれた子供は指の長さにも満たない大きさで、1寸(約3センチメートル)ほどしかありませんでした。でもお爺さんとお婆さんは大変喜び、子供を「一寸法師」と名付け、大切に育てました。

一寸法師の背丈は1寸のままでしたが、元気に育っていきました。そしてある時、お爺さんとお婆さんに「私は都に行つて身を立てます」というので、2人は一寸法師をお椀の舟に乗せ、櫂の代わりに箸を、刀の代わりに針を持たせて見送りました。一寸法師は川を漕いで都へと向かいました。

都に着いた一寸法師は立派な屋敷を探すと、その屋敷の門を叩いて言いました。「私の名前は一寸法師。この家で働かせてくれないか」。すると屋敷の主人は一寸法師を一目で気に入り、この屋敷で働くことを許してくれました。

主人には美しい娘がいましたが、この娘がある時宮参りの旅に出掛けました。体は小さくてもげんきいっぱい、しゅんぴん、いっすんぼうし、たび、あいだむすめ、みまも、元気一杯で俊敏な一寸法師は、旅の間娘の身を守る役目で、娘につき添って行くことになりました。ところが道中、美しい娘をさらおうと鬼がやってきました。

一寸法師は針の刀で鬼に向かっていきました。体が小さいので鬼に丸呑みにされてしまいました。しかし鬼の腹の中に入ると、一寸法師は負けじと針の刀で腹の中をちくちく突き刺しました。

「いたたたたた!」鬼は痛くて一寸法師を吐き出すと、恐れをなして逃げていってしまいました。「ありがとうございます。あなたのお蔭で助かりました」と娘は大変感謝しました。

鬼は逃げる時「打ち出の小槌」という、打ち振れば願った物がなんでも手に入るという不思議な小槌を置いていってしまいました。その小槌を振ると、一寸法師はみるみる体が大きくなり、金銀財宝も手にしました。立派な青年となった一寸法師は娘と結婚し、幸せに暮らしたとき。